

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat di dalam suatu kehidupan. Usaha yang dilakukan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar aktif dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia atau biasa disingkat menjadi SDM potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial.

Usaha meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas inilah, banyak terjadi perubahan dan pembaharuan yang dilakukan misalnya, dibidang kurikulum: diharapkan memiliki sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, dan berdaya saing guna menghadapi tantangan globalisasi.

Menurut T. Bakti Anggoro (2009: 2) pendidikan jasmani yang merupakan bagian pendidikan secara menyeluruh dan memiliki sumbangan yang positif dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani siswa, diharapkan dapat mengembangkan kecakapan hidupnya (*life skill*) yang berupa potensi terpendam dapat tergali secara optimal.

Potensi–potensi kecakapan terpendam yang dimaksud adalah: (T. Bakti Anggoro, 2009: 2). 1.) Kecakapan personal yang berupa kecakapan berfikir dan kesadaran akan potensi; 2.) Kecakapan sosial yang berupa kerjasama dan komunikasi; 3.) Kecakapan akademik misalnya mampu membuat keputusan yang efektif; 4.) Kecakapan vaksional misalnya bekerja sesuai dengan keahliannya.

Saat ini banyak sekolah yang memulai mengedepankan kemampuan, bakat dan keterampilan untuk menggali potensi-potensi yang terpendam seperti yang telah dijelaskan di atas. Jika nantinya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau berwirausaha siswa telah siap dengan bekal yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar dapat memberikan gambaran tentang jurusan yang cocok atau sesuai dengan kemampuan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 4 Purbalingga terdapat kelas istimewa yang program keahliannya pada bidang khusus olahraga dan merupakan SMP pertama di Purbalingga yang memberi perhatian khusus pada kelas olahraga. Di Kelas VII, terbagi 2 kelas kelas yaitu umum dan kelas khusus olahraga. Pada kelas umum, mata pelajaran yang diajarkan sama dengan yang diajarkan sekolah-sekolah lain, sedangkan pada kelas khusus olahraga mata pelajaran tetap sama dengan kelas umum.

Kelas khusus olahraga dengan kelas umum sebenarnya tidak berbeda, karena kedua kelas ini menggunakan kurikulum sekolah yang sama. Diharapkan dengan kurikulum yang sama prestasi kedua kelas ini dapat meningkat. Namun karena kegiatan olahraga atau kegiatan jasmaninya ada

tambahan di luar mata pelajaran penjasorkes yang dilaksanakan pada pagi hari, maka kelas ini disebut kelas khusus olahraga. Kelas olahraga bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa yang khususnya dalam bidang olahraga.

Manfaat didirikannya kelas olahraga ini, bisa dipakai oleh anak-anak yang memiliki keahlian dalam bidang olahraga untuk mengembangkan keahlian seperti sepakbola, voli, bulutangkis, dan cabang olahraga lainnya, tanpa merasa takut ketinggalan mata pelajaran yang lain di sekolah. Kegiatan olahraga yang dilakukan kelas khusus olahraga ini dilaksanakan pada pagi hari.

Ketentuan bahwa kurikulum kelas khusus olahraga sama dengan kelas umum maka kelas khusus olahraga mendapatkan tambahan pelajaran setelah jam pelajaran kelas umum selesai dikarenakan pada pagi hari digunakan untuk kegiatan olahraga.

Lingkungan pendidikan salah satu indikator kesiapan seorang anak didik di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan cerminan dari hasil kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah.

Prestasi belajar dapat mengalami perkembangan yang optimal apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan, tetapi juga dapat mengalami penurunan yang dapat dilihat dalam prestasi belajar yang kurang. Jadi, dalam menghadapi persaingan masa depan yang baik dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia kerja nantinya diperlukan usaha yang giat dan gigih untuk persaingan tersebut. Ngali Purwanto (2007: 87), mengatakan “ dalam

bermain juga terjadi proses belajar, persamaannya ialah bahwa dalam belajar dan bermain ke duanya terjadi perubahan, yang dapat mengubah tingkah laku, sikap, dan pengalaman”. Melalui bermain anak dapat bekerja sama, memecahkan masalah secara cepat, dan belajar menghargai.

Peranan orangtua juga sangat dibutuhkan oleh anak dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan yang dilaksanakan anak baik pendidikan formal maupun non formal.

Menurut pendapat Subandiah (1983), seperti yang telah dikutip Dahono (2001: 23), bahwa sekolah disebut sebagai lembaga pendidikan formal yaitu suatu pendidikan yang tersusun secara hirarkhis kronologis dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam belajar diharapkan agar individu memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengetahuan individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa antara Kelas Umum dan Kelas Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua pada Kelas VII SMP N 4 Purbalingga”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya prestasi belajar kelas umum dan prestasi kelas olahraga.
2. Belum diketahuinya prestasi belajar kelas umum dan prestasi kelas olahraga yang mendapatkan kurikulum sama dari sekolah.

3. Belum diketahuinya pendidikan orangtua kelas umum dan pendidikan orangtua kelas olahraga.
4. Belum diketahuinya pengaruh pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa.
5. Belum diketahuinya perbedaan prestasi belajar kelas umum dan kelas olahraga berdasarkan pendidikan orangtua.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah sangat kompleks. Oleh sebab itu, agar masalah terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, penelitian dibatasi pada perbedaan prestasi belajar siswa antara kelas umum dan kelas olahraga berdasarkan tingkat pendidikan orangtua pada kelas VII SMP N 4 Purbalingga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah perbedaan prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 4 Purbalingga antara kelas umum dengan kelas olahraga berdasarkan pendidikan orangtua dan manakah kelas yang lebih baik diantara keduanya jika dilihat dari pendidikan orangtuanya?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa antara kelas umum

dengan kelas olahraga kelas VII SMP N 4 Purbalingga, kelas manakah yang lebih baik dan dari pendidikan orangtua tingkat apa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi dalam belajarnya sehingga prestasi belajarnya bisa optimal dan tercapai tujuannya. Bagi dunia pendidikan dapat memberikan sumbangan tentang hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yang bisa mempengaruhi hasil belajar pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang keterkaitan antara aktivitas jasmani dengan prestasi belajar. Selain itu dapat memberikan informasi atau sebagai referensi

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat jadwal pelajaran, sehingga siswa olahraga dapat beraktifitas dengan teratur
- b. Bagi akademisi, dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai prestasi belajar dan metode pengajaran.
- c. Bagi masyarakat, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan perhatian dan bimbingannya terhadap anak-anaknya dalam meningkatkan belajarnya.